

IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK DALAM PENINGKATAN PROFESIONAL GURU TAMAN KANAK-KANAK DI TK PKK 1 YOSOMULYO METRO PUSAT KOTA METRO LAMPUNG

DESI SRIHAYATI

NPM. 19720001

Email: srihayati_desi@yahoo.com¹,
muhammadihsandacholfany@gmail.com²,
sudirman.am57@gmail.com³

Abstrak

Profesional guru merupakan faktor penting dalam dunia pendidikan. Guru sebagai tenaga pendidikan mempunyai fungsi dan peran dalam kedudukan yang strategis sebagaimana diamanahkan pada pasal 39 ayat 2 Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional. kedudukan guru sebagai tenaga profesional mempunyai visi terwujudnya penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalitas untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga Negara dalam memperoleh pendidikan bermutu.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui implementasi supervisi akademik dalam peningkatan profesional guru taman kanak-kanak di TK PKK 1 Yosomulyo Kota Metro. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Adapun fokus implementasi supervisi akademik dalam peningkatan profesional guru taman kanak-kanak meliputi bagaimana upaya peningkatan profesional guru taman kanak-kanak di TK PKK 1 Yosomulyo Metro Pusat Kota Metro.

Metode yang digunakan untuk meningkatkan profesional guru taman kanak-kanak. Bagaimana kendala dan solusi pembelajaran yang dihadapi dalam supervisi akademik. Berdasarkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan masukan tentang pelaksanaan profesional guru taman kanak-kanak yang menjadi problematik dan mencari solusi dalam peningkatan guru taman kanak-kanak di TK PKK 1 Yosomulyo Metro Pusat Kota Metro sehingga peningkatan ini memungkinkan untuk diimplementasikan di semua sekolah.

Hasil penelitian diperoleh data: (1) Perencanaan supervisi akademik dibuat dengan baik, (2) Pelaksanaan supervisi akademik dengan strategi supervisi silang dan supervisi tidak langsung, teknik supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah menggunakan teknik supervisi kelompok (rapat dewan guru) dan teknik supervisi individu (kunjungan kelas, observasi kelas dan pembicaraan individu), (3) Evaluasi supervisi akademik dengan perbaikan dan motivasi kepada guru dari catatan dan temuan pada saat pelaksanaan supervisi akademik, (4) Hambatan supervisi akademik antara lain guru merasa terbebani saat diawasi, administrasi pembelajaran guru tidak lengkap, jadwal supervisi yang kadang bertentangan dengan acara kepala sekolah, subjektivitas guru pembimbing masih dinilai tinggi, dan ada masih guru yang enggan nt untuk diawasi. Sedangkan solusi untuk mengatasi kendala tersebut antara lain memberikan pemahaman kepada guru tentang supervisi akademik, pemberian reward (penghargaan), pengaturan jadwal yang efektif dan mengarahkan guru senior yang bertugas sebagai supervisor.

Katakunci : Supervisi Akademik, Guru Profesional